

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan literasi emosi peserta didik berdasarkan 5 aspek literasi emosi. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 9) penelitian kualitatif adalah penelitian filsafat tentang porpotisme yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2017, hlm. 29).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VI yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini dilaksanakan salah satu sekolah yang berada di Tasikmalaya yaitu MI Persis Gandok yang beralamat di Kp. Gandok 1 RT 02 RW 08 Kel. Bungursari Kec. Bungursari Kota Tasikmalaya. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena sekolah ini membangun budaya literasi dengan menerapkan program gerakan literasi sekolah.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah seluruh peserta didik kelas VI MI Persis Gandok yang berjumlah 37 siswa. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 215) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi dinamakan sosial situation atau

situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

3.3.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Sumber data sekunder dapat berupa buku referensi dan dokumen yang berfungsi sebagai pendukung dan melengkapi sumber data primer. Data yang diperoleh yaitu berupa data terkait literasi emosi peserta didik kelas VI MI Persis Gandok.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi yaitu mengamati objek yang diteliti secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke lokasi penelitian orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2019, hlm. 227). Pelaksanaan observasi ini untuk mengumpulkan fakta dan mengamati langsung literasi emosi peserta didik kelas VI yang berjumlah 37 siswa berdasarkan 5 aspek literasi emosi yaitu kemampuan mengetahui perasaan diri, kemampuan berempati, kemampuan mengakui emosi, kemampuan mengatasi dan memperbaiki kerusakan emosi, dan kemampuan lebih memahami dunia dan konteks sosial. Observasi ini dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan Januari, April, dan Mei 2022 di MI Persis Gandok.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna pada suatu topik. (Sugiyono, 2019, hlm. 231). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara struktur dimana peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan serta tidak perlu dinyatakan secara berurutan. Dengan wawancara ini digunakan sebagai pengumpulan data utama dan informasi literasi emosi peserta didik kelas VI. Wawancara ini dilakukan pada bulan Januari dan Mei 2022 dengan

11 butir pertanyaan struktur dan beberapa pertanyaan tidak struktur untuk menggali data lebih luas.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2006, hlm. 158). Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara.

Dokumentasi ini dilakukan saat observasi dan wawancara, yaitu ketika siswa sedang diwawancarai, sedang olahraga, sedang dikelas, sedang mengonrol dengan temannya, dan saat sedang melakukan berbagai kegiatan lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya, (Sugiyono, 2019, hlm. 222)

Agar penelitian ini terarah, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman wawancara. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kisi-kisi pedoman observasi

No	Aspek	Indikator	Ya/Tidak	Deskripsi
1	Mengetahui perasaan diri	Siswa mampu menunjukkan emosinya sendiri		
2	Kemampuan untuk berempati	Siswa memberikan respon terhadap		

		temannya yang sedang sedih
3	Kemampuan untuk mengakui emosi	Siswa mampu mengekspresikan emosi positif
		Siswa mampu mengekspresikan emosi negatif
4	Kemampuan untuk mengatasi dan memperbaiki kehancuran emosi	Siswa mampu mengelola emosinya
		Siswa mampu memperbaiki kesalahannya
5	Kemampuan untuk lebih memahami dunia dan konteks sosial	Siswa mampu menyesuaikan diri dengan keadaan disekitarnya

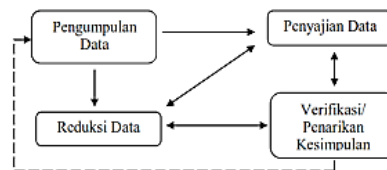
Tabel 3.5

Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Mengetahui perasaan diri	Mampu mengetahui perasaan yang sedang dialami	1
		Mampu mengetahui penyebab perasaan tersebut diekspresikan	1
2	Kemampuan untuk berempati	Mampu merasakan perasaan orang lain	2
3	Kemampuan untuk mengakui emosi	Mampu mengekspresikan emosi positif (harapan, cinta, dan kegembiraan)	1
		Mampu mengekspresikan emosi negatif (kemarahan, ketakutan, atau rasa bersalah)	1
4	Kemampuan untuk mengatasi dan memperbaiki kehancuran emosi	Mampu mengelola emosi negatif	2
		Mampu memperbaiki ketika memiliki masalah dengan orang lain	2
5	Kemampuan untuk lebih memahami dunia dan konteks sosial	Mampu menyesuaikan perasaan diri dengan situasi kondisi orang lain	1

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai kunci utama dalam sebuah penelitian, karena dengan menganalisis data yang tepat dan sesuai dapat menempatkan hasil penelitian sebagai laporan yang bermanfaat secara ilmiah. (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm.76) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. (Sugiyono, 2019, hlm. 246). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm.246) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan



Gambar 3.1

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman

3.7 Uji Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2019, hlm. 268) penelitian kualitatif dapat memvalidasi temuan atau data ketika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu, validitas data diperlukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan sudah valid atau belum. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

- 1). Uji *Kreadibilitas*, merupakan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan dilakukan perpanjangan observasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan member chek. (Sugiyono, 2019, hlm. 270)
- 2). Uji *Transferability*, peneliti harus memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya atas temuannya, sehingga orang lain dapat memahami dan menerapkan temuannya saat menyusun laporan. (Sugiyono, 2019, hlm. 276)

- 3). Uji *Depenability*, dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 277)
- 4). Uji *Konfirmability*, verifikasi hasil penelitian terkait dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmability. (Sugiyono, 2019, hlm. 277)